



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

SDIT Raudhaturrahmah didirikan pada 25 November 2005 oleh Yayasan Raudhatur Rahmah dibawah pimpinan Ibu Hj. Tokamah. Ibu Hj. Tokamah merupakan tokoh masyarakat di Sidomulyo Timur yang sangat peduli terhadap dunia pendidikan dan agama. Beliau mendirikan Yayasan Raudhaturrahmah bersama suami dan anak-anaknya pada tanggal 25 September 2023. Sebelumnya beliau telah mendirikan banyak fasilitas pendidikan seperti SD Tabek Gadang, sekolah sederhana di Simpang AURI (Sekarang SDN 042 Pekanbaru), dan TK sekitar Adi Sucipto. Berdasarkan pengalaman beliau dan juga dikarenakan sudah akan memasuki masa pensiun, Hj. Tokamah akhirnya mendirikan TK Raudhaturrahmah. Hampir setahun TK berjalan, sebagai wujud kepedulian beliau terhadap pendidikan dan agama, beliau kemudian mendirikan SDIT Raudhaturrahmah di Jalan Adi Sucipto No. 356 tepat di belakang TK Raudhaturrahmah. Kepala sekolah yaitu yang pertama Bapak Saipul Bahroni, S.Pd.I., Bapak Dr. M. Jaya Adi Putra, S. Si, M.Pd., dan Bapak H. Tristiyo Hendro Yuwono, S. P, M.Pd. I.

SDIT Raudhaturrahmah sebagai salah satu satuan pendidikan dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik



Indonesia telah menggunakan Kurikulum Merdeka dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan proses pembelajaran yang mengintegrasikan pelajaran umum dengan pelajaran agama. Tidak hanya fokus pada pelajaran saja, sekolah ini juga berorientasi pada pengembangan karakter peserta didiknya. Setiap rombongan belajar memiliki satu wali kelas dan satu guru pendamping yang bertanggung jawab atas satu rombongan tersebut.

2. Visi Misi Sekolah

A. Visi Sekolah

Mewujudkan siswa unggul yang berkepribadian islami melalui Profil Pelajar Pancasila.

B. Misi Sekolah

1. Melaksanakan kegiatan shalat wajib, sunnah, qiraah dan tahfizh Al-Qur'an.
2. Menanamkan pembiasaan bersikap, bertutur kata dan berpakaian yang sesuai dengan syariat islam.
3. Melakukan pembiasaan budaya Riau.
4. Melakukan kegiatan pembelajaran yang berkolaborasi.
5. Menumbuhkan kepercayaan diri, tanggung jawab, dan adaptif.
6. Melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat mengidentifikasi, mengklarifikasi, mengolah informasi dan gagasan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Menghasilkan karya yang inovatif melalui Projek Penguatan Profil Pancasila.

3. Profil Sekolah

**Tabel IV.1
Profil SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru**

Nama Sekolah	SDIT Raudhaturrahmah
NPSN	10494603
Alamat Sekolah	Jalan Adi Sucipto No. 356
Kelurahan	Sidomulyo Timur
Kecamatan	Marpoyan Damai
Kota	Pekanbaru
Provinsi	Riau
Kode Pos	28125
Nomor Telp	761561127
SK Pendirian Sekolah	05/KE/RR/VII/2005
Tanggal SK Pendirian	2005-07-01
Status Kepemilikan	Yayasan
Luas Tanah Milik	1 m ²
Luas Tanah Bukan Milik	3600 m ²
No. Rek Sekolah	136-38-00021
Cabang KCP/Unit	BPD Riau Cabang Marpoyan Damai
Status Sekolah	Swasta
Nama Kepala Sekolah	H. Tristiyo Hendro Yuwono, S.P, M.Pd.I
Email	sditraudhaturrahmah2005@gmail.com

Sumber : Tata Usaha SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru

4. Kurikulum

Dalam dunia pendidikan formal kurikulum memegang peran penting demi tercapainya kesuksesan belajar. Kurikulum merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan. Kurikulum berperan sebagai penentu arah kegiatan belajar dan mengajar. Dengan adanya kurikulum, proses belajar akan lebih terstruktur dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum berfungsi untuk membantu peserta didik untuk dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami materi dan melaksanakan proses pembelajaran dengan mudah, sehingga target pembelajaran dapat tercapai.

Kurikulum yang diterapkan di SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru dari kelas 1 hingga kelas 6 adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dengan konten yang lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

5. Data Guru

Tabel IV.2
Daftar Nama Guru SDIT Raudhaturrahmah

No	Nama	Tugas / Kelas
1	Supini, S.Th. I	Guru Kelas
2	Alma Ranadhone, S.Pd	Guru Kelas
3	Masfiyanti, S.Pd	Guru Kelas
4	Joko Latra, S. Pd	Guru Kelas
5	Lin Fujiah, S.Pd	Guru Kelas
6	Yuhendri Saputra S. Pd. I	Guru Kelas
7	Muhammad Nur, S.Pd	Guru Kelas
8	Maisari Wahyuni, S.Pd	Guru Kelas
9	Nurjannah, S. Pd	Guru Kelas
10	Nadia Wulandari , S.Pd	Guru Kelas
11	Anita Megasari , S.Pd	Guru kelas
12	Vivin Gustina, S. Pd	Guru kelas
13	Fitria Yulandari, S. Pd	Guru Pengganti
14	Halimah Harahap, S.Pd	Guru kelas
15	Mustaqimah , S.Pd	Guru kelas
16	Laili Mudi'ah S.Pd. I	Guru kelas
17	Mutia Novita , S.Pd	Guru kelas
18	Irham Hasan , S.Pd	Guru PAI
19	MHD. Aldo , S.Pd	Guru kelas
20	Ririn Novelia B S.Pd	Guru kelas
21	Lisa Lubis, S.Pd	Guru Tahfiz
22	Diki Wahyudi , S. Pd	Guru kelas
23	Yupidus., M.Pd	Guru kelas
24	Dewi Fitri, S.Pd	Guru kelas
25	Puji Ristiyanti, S.Pd	Waka Kurikulum



26	Laila Hayati, S.Pd	Guru kelas
27	Nunung , S.H.I	Guru kelas
28	Muher , M. Pd	Guru PAI
29	Rendi Pratama	Guru PJOK
30	Mutmainah	Koordinator Tahfiz
31	Fahrrurozi, S.Sos	Kepala TU
32	Nurbaiti	Guru kelas
33	Rustina	Guru kelas
34	Suraini	Guru kelas
35	Nurmadiniati, S.Pd	Guru Pendamping

Sumber : Tata Usaha SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru

6. Data Siswa

Pada tahun ajaran 2024/2025 SDIT Raudhaturrahmah memiliki rombongan belajar sebanyak 15 kelas. Distribusi kelas sebagai berikut:

Tabel IV.3
Distribusi Kelas dan Jumlah Rombongan Belajar

No	Nama Kelas	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	AI – MUHYI	13	14
2		AL – MUSHI	11	15
3		AS – SALAM	11	16
4	II	AL – GHANIY	15	8
5		AL – WAJID	17	9
6		AL – KARIM	16	9
7	III	AN – NAFI	11	16
8		AL – HADI	12	15
9		AR – RAHMAN	12	14
10	IV	AL – BARI	11	14
11		AR – RASYID	11	11
12	V	AL – FATTAH	12	14
13		AL – HALIM	13	14
14		AR – RAHIM	15	12
15	VI	AL ALY	13	11
16		AL – AZIM	13	11
17		AL – HAKIM	13	11

Sumber : Tata Usaha SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Sarana dan Prasarana

Berkaitan dengan sarana dan prasarana SDIT Raudhaturrahmah memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar, bahan habis pakai, proyektor, speaker serta perlengkapan lain untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Bahan bacaan untuk literasi terpenuhi per peserta didik yang tersedia di perpustakaan SDIT Raudhaturrahmah baik berupa bacaan bahan ajar maupun bahan bacaan umum.

Berkaitan dengan sarana dan prasarana SDIT Raudhaturrahmah memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, proyektor, speaker serta perlengkapan lain untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Bahan bacaan untuk literasi terpenuhi peserta didik yang tersedia di perpustakaan SDIT Raudhaturrahmah baik berupa bacaan bahan ajar maupun bahan bacaan umum. Prasarana SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru dapat dilihat pada tabel IV.4 berikut ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.4
Sarana dan Prasarana SDIT Raudhaturrahmah

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	AC	1
2	BOX ATK	2
3	CCTV	1
4	Cermin	2
5	External disk	3
6	Fotocopy	1
7	Handycame	1
8	Infokus	4
9	Jam dinding	25
10	Kamera	1
11	Kantin	2
12	Karpet solat	6
13	Kipas Angin	15
14	Kotak P3K	2
15	Laptop Sekolah	4
16	Lemari Kantor	1
17	Lemari Kepsek	1
18	Meja / Kursi Tamu	50
19	Microphone	3
20	Mushalllah	1
21	Papan Tulis	15
22	Parkiran	1
23	Penghapus Ruangan	20
24	Printer	1
25	Proyektor	1/kelas
26	Rak Buku Perpustakaan	4
27	Rak Sepatu Guru	4
28	Rak Sepatu Murid	8
29	Ruang Dapur	5
30	Ruang Kepsek	1
31	Ruang Majelis Guru	1
32	Ruang Sanggar	1
33	Ruang UKS	1
34	Ruang Waka Kesiswaan	1
35	Ruang Waka Kurikulum	1
36	Sapu dan Sekop	2/kelas
37	Tempat Cuci Tangan	4
38	Tempat Sampah	15
39	Tempat Wudhu	7
40	Toa	1

Sumber :Data TU SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru



B. Hasil Penelitian

Tindakan perbaikan pada Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model pembelajaran *Radec, Answer, Discuss, Explain, Create* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD IT Raudhaturrahmah pada tema Satu Titik di semester dua pada tahun ajaran 2024/2025. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan selama dua minggu yang dibagi menjadi dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali tatap muka atau tindakan perbaikan.

Data penelitian ini diperoleh dari observasi melalui instrumen yang telah dirancang. Pertama adalah data terkait aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran RADEC. Kedua adalah data terkait kemampuan membaca pemahaman siswa setelah menerapkan model pembelajaran RADEC dalam proses pembelajaran.

Sebelum menguraikan hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti uraikan hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum pelaksanaan tindakan pembelajaran melalui model pembelajaran RADEC.

1. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sebelum Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran, peneliti telah melakukan survei pendahuluan dengan melakukan tes kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bentuk tes nya berupa menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan isi teks bacaan yang telah diberikan oleh guru. Dari hasil tes tersebut diperoleh gambaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa secara klasikal masih tergolong rendah sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sebelum Tindakan

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman				Jumlah Skor
		A	B	C	D	
1.	Siswa 01	25	25	13	8	71
2.	Siswa 02	25	25	13	5	68
3.	Siswa 03	15	15	13	8	51
4.	Siswa 04	25	15	8	8	56
5.	Siswa 05	25	15	8	5	53
6.	Siswa 06	15	25	8	8	56
7.	Siswa 07	15	15	13	8	51
8.	Siswa 08	25	25	13	8	71
9.	Siswa 09	15	15	13	8	51
10.	Siswa 10	25	25	8	5	63
11.	Siswa 11	25	25	13	5	68
12.	Siswa 12	15	15	8	8	46
13.	Siswa 13	25	25	8	5	63
14.	Siswa 14	15	15	8	8	46
15.	Siswa 15	15	15	8	8	46
16.	Siswa 16	25	25	13	8	71
17.	Siswa 17	25	15	8	8	56
18.	Siswa 18	15	15	13	5	48
19.	Siswa 19	25	15	13	5	58
20.	Siswa 20	15	15	8	8	46
21.	Siswa 21	15	25	13	8	61
22.	Siswa 22	25	25	13	8	71
Jumlah		450	430	236	155	1271
Persentase		58,44%	55,84%	53,64%	70,45%	57,77%
Kategori		Kurang				

Sumber: Data Hasil Observasi, 2025

Keterangan :

- A : Menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan;
- B : Menyebutkan contoh ide/isi bacaan;
- C : Menentukan kalimat utama setiap paragraf;
- D : Menentukan ide pokok setiap paragraf.



Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum tindakan hanya berada pada angka 57,77% dan masih tergolong dalam kategori “Kurang” karena berada dibawah nilai KKM atau <74 . Dari hasil refleksi yang peneliti lakukan bersama guru (observer), dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa secara klasikal masih rendah dan perlu dilakukan tindakan perbaikan terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran RADEC.

2. Tindakan Siklus I

Setelah memperoleh data survei Pendahuluan (Pra-Siklus) peneliti dan guru kelas mencoba melakukan refleksi dan diskusi dibawah arahan dosen pembimbing untuk menemukan akar permasalahan dan solusinya. Setelah membaca beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan, disepakati bahwa model pembelajaran RADEC diasumsikan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Oleh sebab itu, guru melakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui model pembelajaran RADEC.

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pertemuan dengan guru untuk melakukan perencanaan tindakan perbaikan pembelajaran, yang antara lain adalah: 1) menyusun modul ajar menggunakan model pembelajaran RADEC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Bab VI mengenai Satu Titik, 2) menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa



untuk mengukur sejauh mana penguasaan guru dan siswa dalam menerapkan model pembelajaran, 3) meminta kesediaan guru kelas IV Nurmadiniati, S.Pd sebagai observer. Setelah berkoordinasi dengan observer dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan, peneliti mempersiapkan diri untuk melakukan langkah berikutnya, yakni pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I untuk pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 07 Mei 2025 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2025 dengan mengambil jam khusus di kelas IV Ar-Rasyid SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru. Sedangkan waktu yang dibutuhkan pada tiap pertemuan adalah 2x35 menit. Adapun aktivitas dan hasil pengamatan pada masing-masing pertemuan tersebut disajikan sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan yang berpedoman pada siklus dan kurikulum.

Pada kegiatan pendahuluan ketua kelas menyiapkan kelas kemudian mengucapkan salam kepada guru kemudian berdoa bersama sebelum belajar. Setelah itu guru menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan secara singkat terkait materi pembelajaran dan menyimak penyampaian materi dari guru. Setelah itu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa membaca teks mengenai Raja Ampat, kemudian guru mengajukan suatu pertanyaan yang berkaitan dengan teks. Selanjutnya guru meminta kepada siswa untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh guru dan menjawab sesuai isi teks bacaan. Setelah itu guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang dan setiap kelompok diberi waktu 10 menit. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah itu guru meminta kepada setiap siswa untuk membuat rangkuman ataupun kesimpulan dari teks bacaan.

Pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi dengan bertanya “kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini?”. Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan menutup kelas dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

2) Pertemuan Kedua Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan yang berpedoman pada siklus dan kurikulum.

Pada kegiatan pendahuluan ketua kelas menyiapkan kelas kemudian mengucapkan salam kepada guru kemudian berdoa bersama sebelum belajar. Setelah itu guru menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan secara singkat terkait materi pembelajaran dan menyimak penyampaian materi dari guru. Setelah itu siswa membaca teks mengenai Bertualang di Sabana Sumba, kemudian guru mengajukan suatu pertanyaan yang berkaitan dengan teks. Selanjutnya guru meminta kepada siswa untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh guru dan menjawab sesuai isi teks bacaan. Setelah itu guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang dan setiap kelompok diberi waktu 10 menit. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah itu guru meminta kepada setiap siswa untuk membuat rangkuman ataupun kesimpulan dari teks bacaan.

Pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi dengan bertanya “kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini?”. Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan menutup kelas dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Observasi Siklus I

Saat dilaksanakannya tindakan perbaikan pembelajaran pada pertemuan pertama dan petemuan kedua siklus I, teman sejawat Siti Khadijah dan guru kelas IV Nurmadinati, S.Pd. melakukan pengamatan untuk mengukur penguasaan atau kualitas aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran RADEC pada mata pelajaran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa Indonesia. Uraian hasil pengamatan atas aktivitas guru dan aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Ke-1

Hasil observasi atas aktivitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran dengan menetapkan model RADEC pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan secara teliti dan fokus.		✓			3
2	Guru memberikan pertanyaan yang relevan untuk menguji pemahaman siswa terhadap teks bacaan.		✓			3
3	Guru membagi kelompok untuk berdiskusi dengan membimbing siswa agar fokus pada pemahaman isi teks bacaan.			✓		2
4	Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil dari pemahaman teks bacaan.			✓		2
5	Guru menugaskan siswa untuk membuat karya/produk berupa rangkuman dari teks bacaan.			✓		2
Jumlah		12				
Persentase		75%				
Kategori		Cukup				

Sumber : Data Hasil Observasi 2025

Keterangan: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik



Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat diketahui bahwa persentase penguasaan guru dalam menerapkan model RADEC pada pembelajaran Bahasa Indonesia siklus I pertemuan pertama adalah 75% atau tergolong “Cukup” karena berada pada rentang 55%-75%. Aktivitas 1 mendapat skor 3, aktivitas 2 mendapat skor 3, aktivitas 3 mendapat skor 2, aktivitas 4 mendapat skor 2, dan aktivitas 5 mendapat skor 2.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1

Aktivitas siswa merupakan respon dari aktivitas guru selama proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran RADEC. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pertemuan 1 siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	1	2	3	1	2	9
2	Siswa 02	2	2	1	2	2	9
3	Siswa 03	2	1	4	1	1	9
4	Siswa 04	3	1	2	1	1	8
5	Siswa 05	2	4	2	2	1	11
6	Siswa 06	1	3	1	2	1	8
7	Siswa 07	2	1	1	2	4	10
8	Siswa 08	3	2	1	1	2	9
9	Siswa 09	1	1	1	3	1	7
10	Siswa 10	3	1	1	2	1	8
11	Siswa 11	3	3	1	1	1	9
12	Siswa 12	2	2	2	2	2	10
13	Siswa 13	2	1	1	2	2	8
14	Siswa 14	2	2	1	1	1	7
15	Siswa 15	2	2	1	1	1	7
16	Siswa 16	1	3	1	4	1	10
17	Siswa 17	1	2	2	3	3	11
18	Siswa 18	2	1	4	1	1	9
19	Siswa 19	1	3	2	1	1	8
20	Siswa 20	2	2	2	3	3	12



21	Siswa 21	1	1	4	1	1	8
22	Siswa 22	2	1	2	2	2	9
	Jumlah	41	42	40	39	35	196
	Persentase	46,59 %	47,72 %	45,45 %	44,38 %	39,77 %	44,78 %
	Kategori	Kurang					

Sumber : Hasil Obesrvasi 2025

Aspek yang dimati:

- A : Siswa diarahkan untuk membaca teks bacaan secara teliti dan fokus;
- B : Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik;
- C : Siswa dibagi menjadi kelompok untuk berdiskusi dengan menyampaikan pendapat mengenai teks bacaan;
- D : Perwakilan dari kelompok maju untuk mempresentasikan hasil dari pemahaman teks bacaan;
- E : Siswa membuat karya/produk berupa rangkuman dari teks bacaan.

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa persentase penguasaan siswa secara klasikal dalam menerapkan model RADEC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siklus I pertemuan pertama adalah 44,78% atau berada pada kategori “Kurang” karena berada pada rentang 0-54. Rinciannya adalah sebagai berikut: persentase aktivitas (A) adalah 46,59%, aktivitas (B) adalah 47,72%, aktivitas (C) adalah 45,45%, aktivitas (D) adalah 44,38%, dan aktivitas (E) adalah 39,77%. Artinya seluruh langkah-langkah pembelajaran RADEC belum dikuasai oleh seluruh siswa dengan baik dan harus diperbaiki pada pertemuan kedua siklus I.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Ke-2

Tabel IV.8
Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan secara teliti dan fokus.	✓				4
2	Guru memberikan pertanyaan yang relevan untuk menguji pemahaman siswa terhadap teks bacaan.		✓			3
3	Guru membagi kelompok untuk berdiskusi dengan membimbing siswa agar fokus pada pemahaman isi teks bacaan.			✓		2
4	Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil dari pemahaman teks bacaan.			✓		2
5	Guru menugaskan siswa untuk membuat karya/produk berupa rangkuman dari teks bacaan.			✓		2
Jumlah		13				
Persentase		81,25%				
Kategori		Baik				

Sumber : Data Hasil Observasi 2025

Berdasarkan tabel 8 diatas, diketahui bahwa persentase penguasaan guru dalam menerapkan model RADEC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siklus I pertemuan kedua adalah 81,25% atau tergolong “Baik” karena berada pada rentang 76%-90%. Aktivitas 1 mendapat skor 4, aktivitas 2 mendapat skor 3, aktivitas 3 mendapat skor 2, aktivitas 4 mendapat skor 2, dan aktivitas 5 mendapat skor 2.



4) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2

Aktivitas siswa merupakan respon dari aktivitas guru selama proses pembelajaran dilaksanakan aktivitas siswa melalui pembelajaran dengan menerapkan model RADEC. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	1	2	3	2	2	10
2	Siswa 02	4	2	1	2	2	11
3	Siswa 03	4	1	4	1	1	11
4	Siswa 04	3	1	2	1	2	9
5	Siswa 05	2	3	2	1	2	10
6	Siswa 06	1	3	1	1	3	9
7	Siswa 07	2	1	3	2	2	10
8	Siswa 08	3	2	1	3	1	10
9	Siswa 09	2	1	1	3	2	9
10	Siswa 10	3	1	1	2	3	10
11	Siswa 11	1	3	1	2	2	9
12	Siswa 12	2	2	3	2	3	12
13	Siswa 13	2	4	1	1	2	10
14	Siswa 14	2	4	1	1	1	9
15	Siswa 15	4	2	1	1	1	9
16	Siswa 16	1	2	1	4	1	9
17	Siswa 17	1	2	4	1	3	11
18	Siswa 18	2	1	4	1	1	9
19	Siswa 19	1	4	2	1	1	9
20	Siswa 20	2	2	2	3	3	12
21	Siswa 21	3	1	2	4	1	11
22	Siswa 22	3	2	2	2	2	11
Jumlah		49	46	43	41	41	220
Percentase		55,68 %	52,27 %	48,86 %	46,59 %	46,59 %	49,99 %
Kategori		Kurang					

Sumber : Hasil Obesrvasi 2025



Aspek yang dimati:

- A : Siswa diarahkan untuk membaca teks bacaan secara teliti dan fokus;
- B : Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik;
- C : Siswa dibagi menjadi kelompok untuk berdiskusi dengan menyampaikan pendapat mengenai teks bacaan;
- D : Perwakilan dari kelompok maju untuk mempresentasikan hasil dari pemahaman teks bacaan;
- E : Siswa membuat karya/produk berupa rangkuman dari teks bacaan.

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa persentase penguasaan siswa secara klasikal dalam menerapkan model pembelajaran RADEC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siklus I pertemuan kedua adalah 49,99% atau berada pada kategori “Kurang” karena berada pada rentang 0-54. Rinciannya adalah sebagai berikut: persentase aktivitas (A) adalah 55,68%, aktivitas (B) adalah 55,27%, aktivitas (C) adalah 48,86%, aktivitas (D) adalah 46,59%, dan aktivitas (E) adalah 46,59%. Artinya seluruh langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran RADEC belum dikuasai oleh seluruh siswa dengan baik dan tentunya harus diperbaiki pada pertemuan pertama siklus II.



d. Rekapitulasi

1) Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Tabel IV.10
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas yang diamati	Pert 1	Pert 2	Skor Rata-rata
1	Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan secara teliti dan fokus.	3	4	3,5
2	Guru memberikan pertanyaan yang relevan untuk menguji pemahaman siswa terhadap teks bacaan.	3	3	3
3	Guru membagi kelompok untuk berdiskusi dengan membimbing siswa agar fokus pada pemahaman isi teks bacaan.	2	2	2
4	Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil dari pemahaman teks bacaan.	2	2	2
5	Guru menugaskan siswa untuk membuat karya/produk berupa rangkuman dari teks bacaan.	2	2	2
Jumlah Skor		12	13	12,5
Persentase		75%	81,25%	78,12%
Kategori		Baik		

Sumber : Hasil data observasi, 2025

Berdasarkan tabel 10 diatas, tergambar peningkatan persentase aktivitas atau penguasaan guru dalam menerapkan model RADEC dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua sebesar 12,5. Adapun rekapitulasi penguasaan guru dalam model RADEC pada siklus ini adalah 78,12% atau tergolong “Kurang” karena berada pada rentang 76%-90%.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Adapun rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus I (pertemuan pertama dan kedua) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.11
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas yang diamati	Pert 1	Pert 2	Skor Rata-rata
1	Siswa diarahkan untuk membaca teks bacaan secara teliti dan fokus.	41	49	45
2	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik.	42	46	44
3	Siswa dibagi menjadi kelompok untuk berdiskusi dengan menyampaikan pendapat mengenai teks bacaan.	40	43	41,5
4	Perwakilan dari kelompok maju untuk mempresentasikan hasil dari pemahaman teks bacaan.	39	41	40
5	Siswa membuat karya/produk berupa rangkuman dari teks bacaan.	35	41	38
Jumlah		196	220	208,5
Persentase Rata-rata		44,78%	49,99%	47,38%
Kategori		Kurang		

Sumber : Hasil data observasi, 2025

e. Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Tes terhadap hasil belajar siswa dilakukan pada saat setelah dua kali pertemuan selesai. Adapun jumlah siswa yang melakukan tes tersebut berjumlah 22 orang. Sedangkan untuk kriteria kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu jika nilai siswa mencapai 93-100 berada pada kategori “Sangat Baik”, 84-92 berada pada kategori “Baik”, 75-83 berada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kategori “Cukup”, dan <74 berada pada kategori “Kurang”. Adapun tes kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman				Jumlah Skor
		A	B	C	D	
1.	Siswa 01	33	25	13	5	76
2.	Siswa 02	33	25	13	5	76
3.	Siswa 03	33	25	8	5	71
4.	Siswa 04	25	25	13	5	68
5.	Siswa 05	15	25	13	5	58
6.	Siswa 06	15	25	8	5	53
7.	Siswa 07	25	25	8	5	63
8.	Siswa 08	25	25	13	5	68
9.	Siswa 09	15	25	13	5	58
10.	Siswa 10	25	25	13	8	71
11.	Siswa 11	25	25	13	8	71
12.	Siswa 12	25	25	13	8	71
13.	Siswa 13	25	33	13	8	79
14.	Siswa 14	25	25	13	8	71
15.	Siswa 15	15	25	8	8	56
16.	Siswa 16	25	33	13	8	79
17.	Siswa 17	25	25	13	8	71
18.	Siswa 18	25	25	8	5	63
19.	Siswa 19	25	33	8	5	71
20.	Siswa 20	33	25	13	5	76
21.	Siswa 21	33	25	13	5	76
22.	Siswa 22	33	33	13	5	84
Jumlah		558	582	256	134	1530
Persentase		72,47%	75,58%	58,18%	60,91%	69,54%
Kategori		Kurang				

Keterangan :

A : Menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan;

B : Menyebutkan contoh ide/isi bacaan;

C : Menentukan kalimat utama setiap paragraf;

D : Menentukan ide pokok setiap paragraf.



Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I adalah 69,54% dan tergolong dalam kategori “Kurang” karena berada pada rentang <74 .

f. Refleksi Siklus I

Setelah melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran melalui model pembelajaran RADEC, diiringi dengan proses pengamatan aktivitas guru dan siswa serta tes kemampuan dalam memahami pada siklus 1, peneliti melakukan refleksi bersama observer untuk melakukan evaluasi terhadap tindakan perbaikan tersebut.

Secara keseluruhan proses tindakan perbaikan pembelajaran sudah berjalan sesuai perencanaan, walaupun kualitas aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan model pembelajaran ini masih berada pada kategori kurang dan hasil belajar (kemampuan membaca pemahaman siswa) berada pada kategori kurang. Hal ini dianggap wajar, karena masih dalam proses tahap tindakan perbaikan awal.

Setelah menganalisis aktivitas guru dan siswa serta hasil belajarnya, teridentifikasi beberapa kelemahan dalam pelaksanaan tindakan perbaikan siklus I, antara lain yaitu:

- 1) Guru belum memberikan penjelasan secara rinci kepada siswa tentang bagaimana cara mencari informasi yang baik dalam suatu teks bacaan.
- 2) Tidak ada pembagian tugas yang jelas antara masing-masing kelompok dalam memahami teks yang telah diberikan oleh guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru tidak mengarahkan secara jelas tentang cara mencari informasi yang terdapat dalam teks bacaan.

Setelah mempelajari kelemahan dalam pelaksanaan tindakan perbaikan siklus I, peneliti berdiskusi dengan observasi dengan pembimbing. Solusi yang direkomendasikan untuk mengatasi kelemahan diatas pada tindakan perbaikan siklus 2 adalah:

- 1) Guru sebaiknya memberikan petunjuk tentang cara mencari informasi dengan jelas sehingga memudahkan siswa.
- 2) Guru meminta masing-masing kelompok untuk melakukan pembagian tugas yang jelas.
- 3) Guru mengarahkan siswa dengan jelas tentang bagaimana cara mencari informasi yang terdapat dalam teks.

3. Tindakan Siklus II

Tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus ini merupakan tindak lanjut dari refleksi siklus I, yang merekomendasikan sejumlah perbaikan untuk menyempurnakan pelaksanaan proses pembelajaran melalui model RADEC. Tahapan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus ini tidak berbeda dengan siklus I, hanya ada beberapa perbaikan pada langkah-langkah pelaksanaan pembelajarannya, termasuk materi pelajaran tentunya.

a. Perencanaan Tindakan

Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk mematangkan perencanaan adalah mempersiapkan bahan ajar atau materi, menyusun



modul ajar, dan menyediakan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Selanjutnya peneliti berkoordinasi dengan teman sejawat dan guru kelas untuk menyamakan persepsi dalam kegiatan observasi. Setelah melakukan perencanaan dan persiapan peneliti bersiap-siap untuk melakukan tindakan perbaikan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan perbaikan pembelajaran siklus II untuk pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 21 Mei 2025 dan pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2025 dengan mengambil jam khusus di kelas IV Ar-Rasyid SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru. Sedangkan waktu yang dibutuhkan pada tiap pertemuan adalah 2x35 menit. Adapun aktivitas dan hasil pengamatan pada masing-masing pertemuan tersebut disajikan sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan yang berpedoman pada modul dan kurikulum.

Pada kegiatan pendahuluan ketua kelas menyiapkan kelas kemudian mengucapkan salam kepada guru kemudian berdoa bersama sebelum belajar. Setelah itu guru menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan secara singkat terkait materi pembelajaran dan menyimak penyampaian materi dari guru. Setelah itu guru mengatur siswa duduk secara berkelompok sambil membagikan lembaran berisi soal. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*). Setelah itu siswa membaca teks mengenai Anak-Anak Merapi, kemudian guru mengajukan suatu pertanyaan yang berkaitan dengan teks. Selanjutnya guru meminta kepada siswa untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh guru dan menjawab sesuai isi teks bacaan. Setelah itu guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang dan setiap kelompok diberi waktu 10 menit. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah itu guru meminta kepada setiap siswa untuk membuat rangkuman ataupun kesimpulan dari teks bacaan.

Pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi dengan bertanya “kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini?”. Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan menutup kelas dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan yang berpedoman pada modul dan kurikulum.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kegiatan pendahuluan ketua kelas menyiapkan kelas kemudian mengucapkan salam kepada guru kemudian berdoa bersama sebelum belajar. Setelah itu guru menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan secara singkat terkait materi pembelajaran dan menyimak penyampaian materi dari guru. Setelah itu guru mengatur siswa duduk secara berkelompok sambil membagikan lembaran berisi soal. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*). Setelah itu siswa membaca teks mengenai Proses Terjadinya Gempa Bumi, kemudian guru mengajukan suatu pertanyaan yang berkaitan dengan teks. Selanjutnya guru meminta kepada siswa untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh guru dan menjawab sesuai isi teks bacaan. Setelah itu guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang dan setiap kelompok diberi waktu 10 menit. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah itu guru meminta kepada setiap siswa untuk membuat rangkuman ataupun kesimpulan dari teks bacaan.

Pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi dengan bertanya “kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini?”. Setelah itu guru



bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan menutup kelas dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Observasi

Saat dilaksanakannya tindakan perbaikan pembelajaran pada pertemuan ketiga dan keempat pada siklus II, teman sejawat Siti Khadijad dan guru kelas IV Nurmadiati, S.Pd melakukan pengamatan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran RADEC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Uraian hasil pengamatan atas aktivitas guru dan siswa adalah sebagai berikut:

5) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan ke-3

Tabel IV.13
Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan secara teliti dan fokus.	√				4
2	Guru memberikan pertanyaan yang relevan untuk menguji pemahaman siswa terhadap teks bacaan.		√			3
3	Guru membagi kelompok untuk berdiskusi dengan membimbing siswa agar fokus pada pemahaman isi teks bacaan.		√			3
4	Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil dari pemahaman teks bacaan.			√		2
5	Guru menugaskan siswa untuk membuat karya/produk berupa rangkuman dari teks bacaan.			√		2
Jumlah		14				
Persentase		87,5%				
Kategori		Baik				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa persentase penguasaan guru dalam menerapkan model RADEC pada pembelajaran Bahasa Indonesia siklus II pertemuan pertama adalah 87,5% atau tergolong “Baik” karena berada pada rentang 76%-90%. Aktivitas 1 mendapat skor 4, aktivitas 2 mendapat skor 3, aktivitas 3 mendapat skor 3, aktivitas 4 mendapat skor 2, dan aktivitas 5 mendapat skor 2.

6) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1

Tabel IV.14
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	4	4	3	2	2	15
2	Siswa 02	4	2	3	4	2	15
3	Siswa 03	4	2	4	2	3	15
4	Siswa 04	3	4	2	4	2	15
5	Siswa 05	2	4	4	3	2	15
6	Siswa 06	4	3	3	3	4	17
7	Siswa 07	4	3	3	3	4	17
8	Siswa 08	3	4	3	3	4	17
9	Siswa 09	4	2	2	4	2	14
10	Siswa 10	4	2	3	3	3	15
11	Siswa 11	3	4	2	3	2	14
12	Siswa 12	2	4	3	2	3	14
13	Siswa 13	2	4	3	2	3	14
14	Siswa 14	3	4	3	2	3	16
15	Siswa 15	4	2	4	3	3	16
16	Siswa 16	4	2	3	4	4	17
17	Siswa 17	2	3	4	2	4	15
18	Siswa 18	2	2	4	3	4	15
19	Siswa 19	3	4	2	4	3	16
20	Siswa 20	3	4	2	3	4	16
21	Siswa 21	4	3	4	4	2	17
22	Siswa 22	3	2	4	4	3	16
Jumlah		71	68	68	67	66	341
Persentase		80,68 %	77,27 %	77,27 %	76,13 %	75,00 %	77,27 %
Kategori		Baik					

Sumber : Hasil data observasi, 2025



Aspek yang dimati:

- A : Siswa diarahkan untuk membaca teks bacaan secara teliti dan fokus;
- B : Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik;
- C : Siswa dibagi menjadi kelompok untuk berdiskusi dengan menyampaikan pendapat mengenai teks bacaan;
- D : Perwakilan dari kelompok maju untuk mempresentasikan hasil dari pemahaman teks bacaan;
- E : Siswa membuat karya/produk berupa rangkuman dari teks bacaan.

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui bahwa persentase penguasaan siswa secara klasikal dalam menerapkan model RADEC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siklus II pertemuan pertama adalah 77,27% atau berada pada kategori “Baik” karena berada pada rentang 76%-90%. Rinciannya adalah sebagai berikut: persentase aktivitas (A) adalah 80,68%, aktivitas (B) adalah 77,27%, aktivitas (C) adalah 77,27%, aktivitas (D) adalah 76,13%, dan aktivitas (D) adalah 75,00%. Artinya langkah-langkah pembelajaran model RADEC belum dikuasai oleh seluruh siswa dengan baik dan tentunya harus diperbaiki pada pertemuan kedua siklus II.



7) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Ke-2

Tabel IV.15
Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan secara teliti dan fokus.	✓				4
2	Guru memberikan pertanyaan yang relevan untuk menguji pemahaman siswa terhadap teks bacaan.		✓			3
3	Guru membagi kelompok untuk berdiskusi dengan membimbing siswa agar fokus pada pemahaman isi teks bacaan.	✓				4
4	Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil dari pemahaman teks bacaan.			✓		2
5	Guru menugaskan siswa untuk membuat karya/produk berupa rangkuman dari teks bacaan.			✓		2
Jumlah		15				
Persentase		93,75%				
Kategori		Sangat Baik				

Sumber : Hasil data observasi, 2025

Berdasarkan tabel 15 diatas diketahui bahwa persentase penguasaan guru dalam menerapkan model RADEC pada pembelajaran Bahasa Indonesia siklus II pertemuan pertama adalah 93,75% atau tergolong “Sangat Baik” karena berada pada rentang 91%-100%.

8) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2

Aktivitas siswa merupakan respon dari aktivitas guru selama proses pembelajaran dilaksanakan dan aktivitas siswa melalui pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menerapkan model RADEC. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pertemuan kedua siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel IV.16
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	4	4	4	4	4	20
2	Siswa 02	4	3	3	4	4	18
3	Siswa 03	4	4	4	4	3	19
4	Siswa 04	4	4	3	4	3	18
5	Siswa 05	4	4	4	3	3	18
6	Siswa 06	4	4	3	3	4	18
7	Siswa 07	4	3	4	4	4	19
8	Siswa 08	4	4	3	3	4	18
9	Siswa 09	4	4	3	4	3	18
10	Siswa 10	4	4	3	4	3	18
11	Siswa 11	3	4	4	3	4	18
12	Siswa 12	4	4	4	3	3	18
13	Siswa 13	4	4	4	3	3	18
14	Siswa 14	3	4	4	4	3	18
15	Siswa 15	4	3	4	4	3	18
16	Siswa 16	4	3	3	4	4	18
17	Siswa 17	4	4	4	3	4	19
18	Siswa 18	4	3	4	4	4	19
19	Siswa 19	4	4	3	4	3	18
20	Siswa 20	3	4	4	3	4	18
21	Siswa 21	4	3	4	4	3	18
22	Siswa 22	4	4	4	4	3	19
Jumlah		85	82	80	78	76	403
Percentase		96,59 %	93,18 %	90,90 %	88,63 %	86,36 %	91,13 %
Kategori		Sangat Baik					

Sumber : Hasil data observasi, 2025

Aspek yang dimati:

A : Siswa diarahkan untuk membaca teks bacaan secara teliti dan fokus;

B : Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik;

C : Siswa dibagi menjadi kelompok untuk berdiskusi dengan menyampaikan pendapat mengenai teks bacaan;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D : Perwakilan dari kelompok maju untuk mempresentasikan hasil dari pemahaman teks bacaan;

E : Siswa membuat karya/produk berupa rangkuman dari teks bacaan.

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa persentase penguasaan siswa secara klasikal dalam menerapkan model RADEC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siklus II pertemuan kedua adalah 91,13% atau berada pada kategori “Sangat Baik” karena berada pada rentang 91%-100%. Rincianya adalah sebagai berikut: persentase aktivitas (A) adalah 96,59%, aktivitas (B) adalah 93,18%, aktivitas (C) adalah 90,90%, aktivitas (D) adalah 88,63%, dan aktivitas (D) adalah 86,36%. Artinya seluruh langkah-langkah pembelajaran model RADEC sudah dikuasai dengan baik oleh seluruh siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II

Tabel IV.17
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas yang diamati	Pert 1	Pert 2	Skor Rata-rata
1	Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan secara teliti dan fokus.	4	4	4
2	Guru memberikan pertanyaan yang relevan untuk menguji pemahaman siswa terhadap teks bacaan.	3	3	3
3	Guru membagi kelompok untuk berdiskusi dengan membimbing siswa agar fokus pada pemahaman isi teks bacaan.	3	4	3,5
4	Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil dari pemahaman teks bacaan.	2	2	2
5	Guru menugaskan siswa untuk membuat karya/produk berupa rangkuman dari teks bacaan.	2	2	2
Jumlah		14	15	14,5
Persentase Rata-rata		87,5%	93,75%	90,62%
Kategori		Baik		

Sumber : Hasil data observasi, 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel IV.18
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas yang diamati	Pert 1	Pert 2	Skor Rata-rata
1	Siswa diarahkan untuk membaca teks bacaan secara teliti dan fokus.	71	85	78
2	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik.	68	82	75
3	Siswa dibagi menjadi kelompok untuk berdiskusi dengan menyampaikan pendapat mengenai teks bacaan.	68	80	74
4	Perwakilan dari kelompok maju untuk mempresentasikan hasil dari pemahaman teks bacaan.	67	78	42,5
5	Siswa membuat karya/produk berupa rangkuman dari teks bacaan.	66	76	71
Jumlah		341	403	340,5
Persentase Rata-rata		77,27%	91,13%	84,2%
Kategori		Baik		

Sumber : Hasil data observasi, 2025

a. Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Tes terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dilakukan pada saat setelah dua kali pertemuan selesai.adapun jumlah siswa yang melakukan tes tersebut berjumlah 22 orang. Sedangkan untuk kriteria kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu jika nilai siswa mencapai 93-100 berada pada kategori “Sangat Baik”, 84-92 berada pada kategori “Baik”, 75-83 berada pada kategori “Cukup”, dan <74 berada pada kategori “Kurang”. Adapun tes kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.19
Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Siklus II

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman				Jumlah Skor
		A	B	C	D	
1.	Siswa 01	33	33	18	10	94
2.	Siswa 02	33	25	13	10	81
3.	Siswa 03	33	25	18	10	86
4.	Siswa 04	33	25	18	10	86
5.	Siswa 05	25	33	18	10	86
6.	Siswa 06	25	33	18	8	84
7.	Siswa 07	33	33	13	8	87
8.	Siswa 08	33	25	18	10	86
9.	Siswa 09	25	25	18	8	76
10.	Siswa 10	33	25	13	10	81
11.	Siswa 11	33	25	18	8	84
12.	Siswa 12	33	25	18	8	84
13.	Siswa 13	33	25	18	8	84
14.	Siswa 14	33	25	18	8	84
15.	Siswa 15	33	33	18	8	92
16.	Siswa 16	25	33	18	10	86
17.	Siswa 17	25	33	18	8	84
18.	Siswa 18	33	25	13	10	81
19.	Siswa 19	33	25	13	10	81
20.	Siswa 20	33	33	13	10	89
21.	Siswa 21	33	33	18	10	94
22.	Siswa 22	33	25	18	10	86
Jumlah		686	622	366	202	1876
Percentase		89,09%	80,78%	83,18%	91,82%	85,27%
Kategori		Baik				

Sumber : Hasil data observasi, 2025

Keterangan :

A : Menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan;

B : Menyebutkan contoh ide/isi bacaan;

C : Menentukan kalimat utama setiap paragraf;

D : Menentukan ide pokok setiap paragraf.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 19 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II adalah 85,27% dan tergolong kategori “Baik” karena berada pada rentang 84%-92%.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru dan siswa serta data hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus II, terlihat bahwa peningkatan aktivitas guru dan siswa mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada Bab VI Satu Titik.

Peningkatannya sudah cukup signifikan karena nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa secara klasikal meningkat. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran RADEC telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Setelah berdiskusi dengan observer dan dosen pembimbing, peneliti tidak perlu lagi melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan

Tindakan perbaikan pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) yang dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdapat dua kali pertemuan tindakan perbaikan pembelajaran. Lokasi penelitian dilakukan di kelas IV SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru dengan subjek penelitian satu orang guru dan 22 siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tindakan perbaikan pembelajaran berkaitan erat dengan aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan model pembelajaran RADEC dan objek penelitian atau sasaran perbaikannya adalah peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Tindakan perbaikan pembelajaran pada penelitian ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan peneliti uraikan pembahasannya berikut ini.

1. Aktivitas Guru

Penguasaan atau aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran RADEC pada siklus I sudah baik walau masih perlu diperbaiki pada langkah-langkah tertentu. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, aktivitas guru meningkat menjadi cukup sebagaimana tergambar pada tabel berikut:

Tabel IV.20

Rekapitulasi Guru Siklus I dan Siklus II

Aspek yang Diamati	Siklus I			Siklus II		
	Pert 1	Pert 2	Rata-rata	Pert 3	Pert 4	Rata-rata
Guru	75%	81,25%	78,12%	87,5%	93,75%	90,62%

Sumber: Data Rekapitulasi Aktivitas, 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagan II 3 Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan II

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui bahwa persentase aktivitas guru pada siklus I adalah 78,12% dan tergolong dalam kategori baik. Pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 90,62% dan tergolong dalam kategori baik.. peningkatan aktivitas guru dalam menerapkan model RADEC pada siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada gambar 1 diatas.

2. Aktivitas Siswa

Adapun persentase penugasan atau aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran RADEC pada siklus I pertemuan pertama secara klasikal adalah 44,78% dan tergolong dalam kategori kurang, sedangkan pertemuan kedua persentase aktivitasnya meningkat menjadi 49,99% dan tergolong dalam kategori kurang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sementara pada siklus II pertemuan ketiga persentase yang dicapai adalah 77,27% dan tergolong dalam kategori baik, sedangkan pada pertemuan keempat persentasenya mencapai 91,13% dan tergolong dalam kategori sangat baik. Agar lebih jelas peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.21
Rekapitulasi Siswa Siklus I dan Siklus II

Aspek yang Diamati	Siklus I			Siklus II		
	Pert 1	Pert 2	Rata-rata	Pert 3	Pert 4	Rata-rata
Siswa	44,78%	49,99%	47,83%	77,27%	91,13%	84,2%

Sumber: Data Rekapitulasi Aktivitas, 2025

Peningkatan aktivitas siswa dalam menerapkan model RADEC pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:



Bagan II 4 Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan II



1. Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Rekapitulasi kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.22

Rekapitulasi Nilai Rata-rata Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Kemampuan Membaca Pemahaman	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Hasil Tes	57,77%	69,54%	85,27%
2	Kategori	Kurang	Kurang	Baik

Sumber: Data Rekapitulasi Hasill Tes, 2025

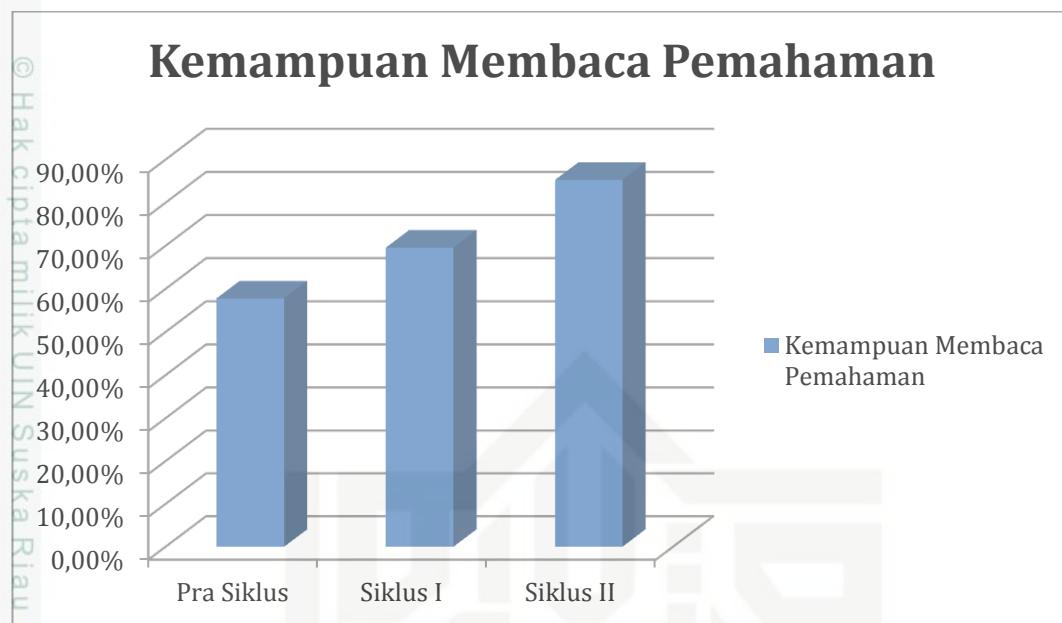
Berdasarkan tabel IV.22, nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dilakukannya perbaikan adalah 57,77% atau berada pada kategori kurang. Kemudian setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui model pembelajaran RADEC pada siklus I, nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat menjadi 69,54% dan masih berada pada kategori kurang, dan pada siklus II nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat lagi menjadi 85,27% dan sudah berada pada kategori baik.

Perbandingan persentase kemampuan siswa dalam membaca pemahaman pada pra siklus, siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagan II 5 Grafik Perbandingan Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat dijelaskan bahwa membaca pemahaman siswa pada siklus II sudah mencapai “baik”. Dengan demikian maka ini mendukung hipotesis tindakan yang diajukan yaitu penerapan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru.